

BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Faktor yang mempengaruhi respon pada pasien IMA:



Terdapat perbedaan tanda dan gejala antara laki-laki dan perempuan. Menurut Oman dan Al-Hasan (2006) perempuan mengalami kelemahan yang lebih umum dan berkeringat dibandingkan dengan laki-laki.

Self Treatment pada pasien IMA:

1. Meminum obat pribadi
2. Melakukan kerokan
3. Mengompres dada
4. Melakukan pijat
5. Mengoleskan minyak angin

(Cahyaningsih, 2012; Rahmawatus, 2012).

Terdapat perbedaan *self treatment* antara laki-laki dan perempuan

Tidak terdapat perbedaan *self treatment* antara laki-laki dan perempuan

Keterangan:
[Solid Box] : Variabel yang diteliti
[Dashed Box] : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi respon terhadap tanda dan gejala IMA adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, interpretasi gejala, *awareness* dan tanda gejala. Jenis kelamin perempuan, usia ≥ 55 tahun, dan pendidikan kurang dari 9 tahun berhubungan dengan *prehospital delay* ($p < 0,01$), interpretasi/persepsi yang tidak tepat dapat menimbulkan kesalahan respon dan keterlambatan sampai di pelayanan kesehatan, *awareness* pasien terhadap gejala dan perilaku yang efektif menunjukkan hasil yang lebih baik terhadap perilaku pengobatan, waktu keterlambatan, dan outcome pasien IMA, gejala merupakan komponen utama pada keputusan pasien dalam mencari pertolongan, dan merupakan saat yang menentukan ketika berada dalam unit triage, serta mempengaruhi keputusan yang diambil oleh tenaga kesehatan terhadap treatment dan evaluasi. (Al-Safi, 2005; Naureddine S. *et al.*, 2010; Lauver, 1992; Moser *et al.*, 2006; Atzema *et al.*, 2011). Terdapat perbedaan tanda dan gejala antara laki-laki dan perempuan (Omran Suha dan Al-Hasan Musa, 2006; Chen *et al.*, 2005; McSweeney dan Crane, 2000). Menurut Oman dan Al-Hasan (2006) perempuan mengalami kelemahan yang lebih umum dan berkeringat dibandingkan dengan laki-laki. Gejala merupakan komponen utama pada keputusan pasien dalam mencari pertolongan (Milner, *et al.*, 2001). Respon pasien IMA terhadap gejala berbeda-beda, beberapa perilaku *self treatment*, yang digunakan adalah melakukan pijat, mengoleskan minyak angin, meminum obat pribadi, melakukan kerokan, mengompres dada pasien (Cahyaningsih, 2012; Rahmawatus, 2012).

3.1 Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan *self treatment* antara laki-laki dan perempuan terhadap tanda dan gejala IMA di Rumah Sakit RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

